

Pendampingan Kegiatan Pembelajaran Ilmu Tajwid Menggunakan Metode Praktek Langsung di Masjid Raya Mardiyah Silandit

by Tini Melinda

Submission date: 08-Nov-2024 09:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 2512242834

File name: NUMEKEN_VOL_NOV_2024_HAL_45-54.pdf (971.14K)

Word count: 3270

Character count: 21058

Pendampingan Kegiatan Pembelajaran Ilmu Tajwid Menggunakan Metode Praktek Langsung di Masjid Raya Mardiyah Silandit

(Assistance for Tajweed Learning Activities Using the Direct Practice Method at the Mardiyah Silandit Grand Mosque)

Tini Melinda Nst^{1*}, Martin Kustati², Rezki Amelia³, Gusmirawati Gusmirawati⁴

¹⁻⁴ Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, Indonesia

Email : tinimelinda252@gmail.com*

Article History:

Received: Oktober 17, 2024;

Revised: Oktober 28, 2024;

Accepted: November 05, 2024;

Published: November 08, 2024;

Keywords: learning, tajweed science, hands-on method

Abstract: Assistance with tajweed learning activities aims to improve children's ability to read the Qur'an in Silandit village, especially around the Mardiyah mosque, this tajweed learning assistance activity teaches children to read the Qur'an with tartil using the laws and rules of tajweed science that are good and correct, using the direct practice method can make it easier for children to understand what the teacher means because with this method the teacher can see the extent of children's development in understanding the study of tajweed by directly practicing what the teacher means. This mentoring method is carried out using the Participatory Action Research (PAR) method. The preparations that we prepared in this mentoring included preparing tajweed learning materials, followed by carrying out learning mentoring by adjusting to children's studies and focusing on the study of tajweed, then practicing direct tartil reading according to the rules of tajweed followed by children. The result of this assistance is that the assistance carried out at the Mardiyah Silandit mosque can regenerate children's enthusiasm in studying, repeating and improving the reading of the Qur'an and adding insight so that children are able to read the Qur'an tartil in accordance with the study and rules of tajweed science.

Abstrak

Pendampingan kegiatan pembelajaran ilmu tajwid bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an anak di desa Silandit terutama sekitaran masjid Mardiyah, kegiatan pendampingan pembelajaran tajwid ini mengajarkan anak untuk membaca al'qur'an dengan tartil dengan menggunakan hukum-hukum dan kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar, dengan menggunakan metode praktik langsung sehingga dapat mempermudah anak untuk mengerti apa yang dimaksud oleh guru karena dengan metode ini guru dapat melihat sejauh mana perkembangan anak dalam memahami kajian ilmu tajwid dengan mempraktikkan secara langsung apa yang dimaksud oleh guru tersebut. Metode pendampingan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). Adapun tahapan yang dilaksanakan pada pendampingan ini adalah: Tahap persiapan dengan menyiapkan materi pembelajaran ilmu tajwid, dilanjutkan dengan melaksanakan pendampingan pembelajaran dengan menyesuaikan terhadap kajian anak dan memfokuskan terhadap kajian ilmu tajwid, selanjutnya mempraktekkan langsung bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang diikuti oleh anak. Hasil pendampingan ini adalah dengan adanya pendampingan yang dilakukan di masjid Mardiyah Silandit dapat menumbuhkan kembali semangat anak dalam mengkaji, mengulangi dan memperbaiki baca'an al-qur'an serta menambah wawasan sehingga anak mampu membaca al-qur'an secara tartil sesuai dengan kajian dan kaidah ilmu tajwid.

Kata Kunci: pembelajaran, ilmu tajwid, metode praktik langsung.

1. PENDAHULUAN

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu amalan utama dan terbaik diantara amalan-amalan yang diperintahkan oleh Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Dengan membaca

setiap saat akan selamat di dunia dan akhirat sesuai yang telah dijanjikan. Selain itu membaca Al-Quran akan menentramkan jiwa dan hati serta mampu memberikan energi positif dalam menjalankan aktifitas kita sehari-hari. Namun tentunya diperlukan ilmu yang benar pula agar nantinya saat membaca juga benar. Salah satu ilmunya yaitu ilmu tajwid. Sebagaimana yang dikatakan Akbar (2022), Surawan & Fatimah, (2021) menyatakan bahwa umat Islam dalam kehidupannya sehari-hari sebaiknya mengetahui serta mengerti cara membaca Al-Quran dengan tajwid yang benar. Tajwid merupakan ilmu yang berisi kaidah dan cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

mengajarkan bacaan Al-Qur'an kepada anak sejak dini akan memiliki pengaruh besar. Secara tidak langsung menanamkan ruh Al-Qur'an dalam jiwanya. Pola pendidikan anak memfokuskan pada pola yang terdapat dalam AlQur'an. Dan di samping itu perlahan-lahan pula anak akan mulai terikat dengan segala apa yang tersirat dalam Al-Qur'an itu(Nasaruddin dkk., 2024).

Dengan mempelajari Ilmu tajwid melalui kegiatan membaca Al-Qur'an secara rutin (murajaah) maka disana kita sudah mengasah kemampuan ilmu tajwid, sebab jika hanya dipahami dari maksudnya saja dan jarang dipraktikkan secara rutin juga tidak akan terasah. Jika tidak terasah, maka secara otomatis kemampuan membaca AlQur'an tingkat kebenarannya juga diragukan, Ilmu tajwid terbagi kepada dua aspek: teori dan praktek, aspek teoritis ilmu tajwid adalah mengetahui serangkaian kaidah dan acuan yang telah dirumuskan oleh para ulama ilmu tajwid, seperti *makharijul* huruf, shifat huruf, hukum *madd*, *waqaf*, *ibtida'* dan lain-lain. Sedangkan aspek praktisnya adalah membaca setiap huruf dalam al-qur'an dengan tepat, membaca kalimat demi kalimatnya dengan sempurna dan memperindah bunyi setiap lafalnya. Semua itu tidak mungkin terwujud kecuali dengan mengeluarkan bunyi huruf dan makharajnya dan menunaikan sifat *lazimah* dan sifat *'aridhah* yang menjadi *haq* dan *mustahaqnya* (Akbar, 2022; Nizhan, 2008).

Setiap anak mempunyai perbedaan dan kemampuan untuk mengingat serta melafazkan huruf hijaiyah. Tetapi setiap anak juga bisa meningkatkan kemampuan dalam mengingat dan melafaskan huruf hijaiyah yang sesuai makharijul hurufnya jika metode yang digunakan pendidik tepat dalam pembelajaran.(Murdiono dkk., 2021; Silvia dkk., 2023).

Sebelum diadakannya kegiatan pendampingan pembelajaran ilmu tajwid di masjid Mardiyah masih ada diantara anak-anak sekitaran masjid Mardiyah yang belum memahami terkait ilmu tajwid itu sendiri dan belum fasihnya anak dalam membaca ayat suci Al-Qur'an baik itu dilihat dari bacaan anak yang masih banyak kesalahan ataupun dilihat dari cukup banyaknya kesalahan terkait hukum bacaan serta makharijul huruf, dengan adanya

permasalahan ini, dilakukanlah kegiatan pendampingan pembelajaran ilmu tajwid di masjid Mardiyah Silandit, pendampingan ini diperlukan agar dapat meningkatkan kemampuan membaca ayat suci Al-Qur'an anak di sekitaran masjid Silandit serta memberikan pemahaman terhadap anak agar membaca ayat suci Al-Qur'an secara fasih baik itu memperhatikan hukum bacaan serta makharijul huruf yang terdapat didalam Al-Qur'an. Setiap anak memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dalam memahami dan memperaktekkan hukum bacaan yang dipelajari didalam ilmu tajwid tetapi setiap anak juga memiliki peluang untuk meningkatkan kemampuan membaca ayat suci Al-Qur'annya jika metode yang digunakan oleh pendidik tepat dalam pembelajaran.

Metode praktik langsung mampu meningkatkan kemampuan membaca ayat suci Al-Qur'an pada anak. Metode praktik langsung ini digunakan agar mempermudah anak dalam memahami hukum bacaan yang terdapat didalam al-qur'an, guru sebagai pendidik memberikan pengajaran dengan metode praktik langsung dimana guru menerangkan hukum bacaan serta makharijul huruf yang ada didalam Al-Qur'an kepada peserta didik kemudian peserta didik melihat dan memperaktekkan apa yang telah disampaikan oleh pendidik secara langsung dengan membaca ayat suci Al-Qur'an dengan menyesuaikan dengan apa yang telah diajarkan oleh guru sebelumnya.

Hadi dkk.(2024), Muhammad, (2019) menyatakan bahwa Metode praktek langsung adalah suatu metode pembelajaran yang mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan coba-coba. Tentunya dengan mengarahkan Siswa secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran akan mempermudah mereka untuk mengetahui proses maupun prosedur kerja sehingga mereka bisa menarik kesimpulan sendiri dan memahami apa yang di ajarkan. Pendapat lain mengatakan bahwa praktik dapat meningkatkan kemampuan anak agar memiliki ketegasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari teori yang telah dipelajari.

Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa metode praktik langsung dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca al-qur'an serta dapat mempermudah anak dalam memahami apa yang dimaksud oleh pendidik, dengan diterapkannya pendampingan pembelajaran ilmu tajwid dengan menggunakan metode praktik langsung akan mempermudah anak dalam memahami ilmu tajwid terutama terkait *makharijul* huruf serta hukum bacaan yang ada didalam al-qur'an serta anak dapat mempraktikannya secara langsung apa yang diajarkan oleh guru dan guru dapat melihat secara langsung sejauh mana kemampuan serta pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. METODE

Pendampingan ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). *Participatory Action Research* (PAR) adalah suatu cara membangun jembatan untuk menghubungkan orang. Jenis pendampingan ini adalah suatu proses pencarian pengembangan pengetahuan praktis dalam memahami kondisi sosial, politik, lingkungan, atau ekonomi. PAR adalah suatu metode penelitian dan pengembangan secara partisipasi yang mengakui hubungan sosial dan nilai realitas pengalaman, pikiran dan perasaan kita (Amini, Ginting 2024).

Ilhami, Permana, (2023); Ruslan dkk., (2016) mengatakan bahwa *Participatory Action Research* (PAR) adalah proses dimana kelompok dalam masyarakat menemukan problem atau masalah didalam diri mereka sendiri, untuk kemudian mengarahkan, memperbaiki dan mengevaluasi keputusan dan tindakan mereka. Pendekatan PAR merupakan salah satu pendekatan yang mengombinasikan antara (*research*) dengan tindakan (*action*) yang berkelanjutan dan dilakukan secara parsipatif bersama masyarakat. PAR.

Pendekatan PKM dengan *Participatory Action Research* (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial keagamaan. Oleh karena itu, pendekatan ini merupakan sarana untuk membangkitkan kesadaran kritis secara kolektif atas adanya belenggu-belenggu ideologi globalisasi neoliberal dan belenggu paradigma keagamaan normatif yang menghambat proses transformasi sosial keagamaan (Afandi dkk., 2022).

Dalam pendampingan ini ada 10 anak yang didampingi, dan ada beberapa tahap yang dilakukan. Mengikuti langkah-langkah metode *Participatory Action Research* (PAR) Haryono (2020) menyatakan bahwa urutan pokok langkah-langkah penelitian tindakan partisipatori meliputi: identifikasi masalah, perencanaan tindakan, reflektif dan evaluasi tindakan. Pada pendampingan ini dilakukan dengan beberapa tahap, tahapan *pertama* mengidentifikasi masalah yang ada pada anak setelah ditemukan kesulitan yang dirasakan anak dalam membaca al-qur'an dengan tartil selanjutnya dilakukan tahap *kedua* yakni tahap perencanaan tindakan dimana selaku pendidik menyiapkan materi sesuai dengan tingkat bacaan anak kemudian dilakukan tindakan praktek langsung yang diawasi oleh pendidik sebagai pendamping, dan yang *ketiga* reflektif dan evaluasi, pada tahap reflektif dan evaluasi ini dilakukan tes pada anak dengan membiarkan anak mengulang kembali bacaan Al-Qur'annya dihadapan pendidik dan pendidik mengamati kembali sejauh mana perkembangan bacaan Al-Qur'an anak dan hal ini dilakukan secara langsung selama pendampingan pembelajaran ilmu tajwid dilaksanakan dengan metode praktek berlangsung.

3. HASIL

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dengan proses pertemuan 2 atau 3 hari dalam seminggu dengan delapan kali pertemuan selama 3 minggu dimulai pada minggu pertama pada tanggal 5-7 Desember 2021 dilanjutkan minggu kedua 12-14 Desember 2021 dan diminggu terakhir atau minggu ketiga pada tanggal 20-21 Desember 2021. Pelatihan ini dimulai dengan meminta izin kepada pengurus masjid kemudian perkenalan dengan anak, selanjutnya masuk ketahap pembimbingan pertama dengan 10 anak yang dibimbing, pada pembimbingan ini mengangkat tema tentang pembelajaran ilmu tajwid dengan menggunakan metode praktek langsung. Alasan tema ini diambil adalah agar siswa dapat memperbaiki pelafalan huruf hijaiyah dan memahami hukum bacaan sesuai kaidah ilmu tajwid, dengan menggunakan metode praktek langsung akan mempermudah siswa dalam memahami dan mengingat apa yang disampaikan guru seputar pembelajaran ilmu tajwid Kegiatan pelaksanaan pendampingan pembelajaran ilmu tajwid dengan metode praktek langsung ini dilakukan dengan beberapa tahapan, diantaranya adalah:

1. Persiapan kegiatan

Persiapan kegiatan dilaksanakan diluar waktu pertemuan, dalam proses pembimbingan penulis mempersiapkan diantaranya adalah penyiapan materi, penyiapan susunan proses pembelajaran dan penyiapan evaluasi, persiapan kegiatan dilakukan dengan mempersiapkan bahan ajar yang mana materi dilihat melalui buku ilmu tajwid sebagai pedoman pembelajaran, selanjutnya proses pembelajaran ditargetkan dengan 8 kali pertemuan dengan 1 pertemuan dengan meminta izin kepada pengurus masjid selanjutnya persiapan pembelajaran yang mana pembelajaran dilakukan 7 kali pertemuan setelah pertemuan pertama, dan tahap terakhir adalah persiapan evaluasi yang mana dirancang dengan melakukan evaluasi secara langsung setelah pembelajaran selesai dilaksanakan yaitu dengan memberikan pertanyaan secara langsung untuk memastikan sejauh mana pemahaman anak dalam memahami materi di setiap pertemuannya.

2. Pelaksanaan kegiatan

Pada pertemuan pertama dilaksanakan dengan perkenalan sekaligus meminta izin kepada pengurus masjid serta anak-anak yang akan menjadi murid dalam proses pembimbingan ilmu tajwid di masjid raya Mardiyah. Selanjutnya diminggu pertama hari kedua sampai minggu ke tiga dilaksanakan proses pembimbingan dengan anak dengan metode praktik langsung dimana dalam proses pembelajaran ilmu tajwid ini guru mempersiapkan anak dengan memberikan ruang kepada anak untuk mempraktekkan ilmu tajwid yang diketahuinya dengan cara membaca al-qur'an 1 sampai 4 ayat dan guru

meyimak bacaan anak jika dilihat ada kesalahan guru secara langsung mengoreksi dan memberikan penjelasan yang sesuai dengan hukum tajwid yang terdapat didalam bacaan baik itu makharijul huruf atau hukum-hukum bacaan yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid, dalam proses pendampingan ini dilakukan dengan membimbing secara langsung 2 anak dengan sistem interaksi langsung kemudian setelah selesai 2 anak dilanjutkan keanak selanjutnya.



Gambar 1. Pendampingan pembelajaran ilmu tajwid

3. Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini dilakukan tes dengan melakukan sesi Tanya jawab secara lisan dengan siswa disetiap akhir dari proses pendampingan, pertanyaan diambil dari bacaan yang dibaca siswa dengan mempersiapkan siswa untuk membaca kembali 4 ayat setelah bacaan pertama. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam memahi hukum bacaan ilmu tajwid yang ada didalam ayat suci al-qur'an yang diterangkan oleh guru.



Gambar 2. Proses pelaksanaan evaluasi dengan memberikan pertanyaan

Dengan adanya pendampingan ini menjadikan peserta didik memahami serta menambah wawasan tentang cara pelafalan huruf hijaiyah yang baik dan benar sesuai dengan makaharijul huruf dan memahami hukum bacaan al-qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid serta bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari terutama

dalam membaca Al-qur'an.

4. DISKUSI

Kegiatan pendampingan ini sudah dilakukan sesuai tahap yang direncanakan kegiatan dilaksanakan dengan peserta didik yang bertempat tinggalnya disekitaran masjid raya Mardiyah proses pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid ini menggunakan metode praktik langsung dimana antara guru dan peserta didik melakukan interaksi secara langsung serta siswa diberikan ruang untuk memahami serta meperaktekan secara langsung apa yang telah di pahamiya seputar pembelajaran ilmu tajwid.

Dalam ajaran Islam belajar membaca Al-Qur'an adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap umat Islam, dan menjadi seorang ahli dalam membaca Al-Qur'an hukumnya fardhu khifayah. Hal ini bertujuan agar setiap umat Islam terhindar dari berbagai macam kesalahan yang umumnya tidak sengaja terjadi, seperti bacaan huruf yang salah, harakat yang tidak sesuai panjang dan pendeknya, ilmu tajwid yang tidak tepat dan lainnya. Sedangkan membaca Al-Qur'an dengan lancar, benar dan tepat sesuai kaidah hukum tajwid hukumnya adalah fardhu 'ain (Noviyani & Octarina, 2023).

Metode praktik dalam pengajaran adalah suatu cara mengajar yang melibatkan penggunaan barang, kejadian, aturan, atau urutan dalam melakukan suatu kegiatan sebagai contoh nyata dari materi yang sedang diajarkan, baik melalui tampilan langsung atau melalui media pengajaran yang relevan untuk topik atau materi yang dibahas, Tujuannya adalah untuk membantu peserta didik lebih fokus pada materi yang diajarkan oleh pendidik. Selain itu, metode praktik juga mampu memberikan motivasi yang kuat bagi peserta didik agar lebih semangat dalam belajar (Hapsari dkk., 2023).

Metode praktik adalah cara mengajar siswa melalui praktik langsung di lapangan dengan melibatkan siswa secara aktif terlibat dalam kegiatan di lapangan. Pembelajaran praktik bertujuan agar siswa lebih mengetahui prosedur kerja serta lebih mandiri serta mampu menarik kesimpulan sendiri sehingga lebih paham. Metode prektik langsung adalah metode yang dilakukan oleh guru dengan cara melakukan praktek secara langsung sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa mendapatkan pengalaman melalui interaksi langsung dengan objek. Praktek langsung adalah proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan cara melakukan praktek secara langsung sesuai dengan materi yang disampaikan kepada siswa. (Martati, 2020; Permana, 2021).

Metode praktik ini sangat penting sekali digunakan dalam rangka melihat perkembangan peserta pengabdian dalam membaca Al-Qur'an. Peserta pengabdian membaca

satu persatu secara bergiliran kemudian saat membaca tersebut dilakukan pendampingan secara langsung. Dengan pendampingan ini otomatis saat terjadi bacaan yang kurang tepat dapat langsung dibenarkan saat itu juga dengan disaksikan pula oleh peserta pengabdian lainnya. Setelah dinilai sudah benar kemudian peserta tetap disuru membaca agar semakin baik atau benar bacaannya dan pematiri pengabdian melanjutkan untuk melakukan pendampingan praktik membaca Al-Qur'an kepada peserta lainnya (Akbar, 2022). Praktik langsung dapat mempermudah peserta didik dalam memahami apa yang dimaksudkan oleh guru sehingga peserta didik akan lebih baik dalam mengamalkan serta meperaktekkannya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan pendampingan ini dilaksanakan agar anak-anak di masjid raya Mardiyah bisa melafalkan huruf-huruf hijayah sesuai dengan makharijul hurufnya dan memahami hukum bacaan al-qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid,. Karena dengan siswa memahami hukum bacaan al-qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan mampu melafalkan huruf hijaiyah yang sesuai dengan makharijul hurufnya akan mempermudah anak untuk membaca Al-qur'an. Dengan adanya pendampingan ini menjadikan peserta didik memahami serta menambah wawasan tentang cara pelafalan huruf hijaiyah yang baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf dan memahami hukum bacaan al-qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid serta bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam membaca Al-qur'an.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa karena hanya dengan kehendaknya segala sesuatu berjalan dengan baik. Serta penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada ibu dosen uin imam bonjol terutama kepada ibu dosen pengampu mata kuliah academic writhing yang telah dengan sabar mengajari serta membimbing kami dalam setiap proses pembelajarannya.

DAFTAR REFERENSI

- Afandi, A., Laily, N., & Wahyudi, N. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (1 ed.). direktorat pendidikan tinggi keagamaan islam direktorat jendral pendidikan islam kementerian keagamaan islam.
- Akbar, A. B. (2022a). Pendampingan Membaca Al-Qur'an Dengan Tajwid Yang Benar Bagi

- Masyarakat Disekitar Lingkungan Kampus. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 345–352.
- Amini, A., & Ginting, N. (2024). *METODE PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, PTK, DAN R&D*. UMSU Press.
- Hadi, A., Samudera, W., Azhari, S., Firdaus, A., Azhari, A. H., Maenaki, R., Hadi, S., Sari, H., Nuraslinda, S., & Solehatin, D. (2024). Pendampingan Pembelajaran Ilmu Tajwid untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Baitul Mabruur Dusun Barebelik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Al-Amin*, 2(1), 58–65.
- Hapsari, Y. D., Rahmawati, S. A., Sani, F. A., Baskoro, A. P., Lestari, R., & Nadia, S. (2023). Pengaruh metode pembelajaran praktek dan ceramah pada pembelajaran seni kelas III SD 6 BulungKulon. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)*, 4(2), 137–145.
- Haryono, C. (2020). *Ragam metode penelitian kualitatif komunikasi*. CV Jejak, anggota IKAPI.
- ilhami, permana, A., Niki. (2023). *TPACK dalam Pembelajaran IPA berbasis kearifan lokal(teori dan praktik)*. CV Jejak, anggota IKAPI.
- Martati, Y. (2020). Hasil Belajar Akuntansi Keuangan dengan Metode Praktek Langsung Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Rengat. *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(1), 30–39.
- muhammad, najamuddin. (2019). *Multi Tasking Teachers menjadikan guru yang mampu mencerdaskan siswa dan mengelola kelas dengan sempurna*. Araska.
- Murdiono, M., Fauzi, M. F., & Ami, M. (2021). Pendampingan Tahsin Musykilatul Qira'at Imam Hafs dalam Membaca Al-Qur'an Untuk Masyarakat Malang Raya. *Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 10(1), 31–40.
- Nasaruddin, N., Ilham, I., Nurdiniawati, N., & Alimudin, A. (2024). Pendampingan dan Peran TPQ Untuk Meningkatkan Baca Al-Qur'an di Dusun Soro Bali Desa Karampi. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 29–41.
- nizhan, abu. (2008). *Buku Pintar Al-Qur'an*. Qultummedia.
- Noviyani, R., & Octarina, R. (2023). Pendampingan Membaca Al-Qur'an Dengan Tema Sehari Mengenal Lebih Dekat Bersama Al-Qur'an. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 37–52.
- Permana, F. A. (2021). Upaya Meningkatkan Pemahaman Materi Kesebangunan dan Kekongruenan melalui Metode Praktek Langsung. *Serambi PTK*, 8(5), 466–478.
- Ruslan, I., Yusriadi, Y., & Sumin, S. (2016). *Pemberdayaan Sosial Ekonomi Masyarakat di Sekitar Temajuh, Kalbar*. IAIN Pontianak Press.
- Silvia, E., Kustati, M., & Amelia, R. (2023). PELATIHAN TAHSIN AL-QURAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE TAKRIR DI MDA PATRIOT PANCASILA MANDAILING NATAL. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 3(2), 126–132.
- Surawan, S., & Fatimah, C. (2021). Peran Guru Pai Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Literasi

Al-Qur'an. Ta'dibuna Jurnal Pendidikan Agama Islam, 4(2), 15–28.

Pendampingan Kegiatan Pembelajaran Ilmu Tajwid Menggunakan Metode Praktek Langsung di Masjid Raya Mardiyah Silandit

ORIGINALITY REPORT

17%
SIMILARITY INDEX

13%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

3%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%
★ regilsriandila.blogspot.com
Internet Source

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

Pendampingan Kegiatan Pembelajaran Ilmu Tajwid Menggunakan Metode Praktek Langsung di Masjid Raya Mardiyah Silandit

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10